

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Alasan Pemilihan Judul

Salah satu tujuan penting organisasi atau perusahaan yang berorientasi laba adalah untuk memperoleh laba. Oleh karena itu jumlah laba yang dicapai merupakan pengukur efektivitas dan efisiensi dari perusahaan atau organisasi tersebut. Dengan adanya laba, maka perusahaan dapat mempertahankan dan memperluas kegiatan usahanya pada masa yang akan datang serta dapat meningkatkan kredibilitas perusahaan di mata dunia usaha lainnya. Besar kecilnya laba yang dihasilkan, tergantung kepada kemampuan dalam menggunakan dan memanfaatkan sumber daya yang ada pada perusahaan tersebut.

Pada perusahaan manufaktur, besar kecilnya laba yang dapat dicapai sangat tergantung pada harga pokok barang yang diproduksinya. Salah satu faktor yang menyebabkan tingginya harga pokok produksi adalah karena ketidak efisienan proses produksi, hal ini terjadi karena adanya pemborosan-pemborosan selama proses produksi.

Perencanaan dan pengawasan terhadap biaya produksi mutlak dilakukan oleh manajemen perusahaan. Salah satu upaya manajemen dalam menjalankan fungsi perencanaan dan pengawasan terhadap biaya produksi tidak langsung dengan membuat tolok ukur pengendalian berupa standar. Standar ini ditetapkan sebelum dimulai kegiatan proses produksi dan dibuat berdasarkan pengalaman masa lalu.

Pada PT. Amal Tani Medan, biaya produksi tidak langsung menjadi biaya yang relatif semakin penting. Hal ini disebabkan tumbuhnya jumlah investasi dalam mesin dan penurunan dalam tenaga kerja langsung, sehingga bertambah pentingnya biaya penyusutan, biaya tenaga dan biaya lainnya. Sering unsur tidak langsung tampak kecil sekali dan seolah-olah tidak berarti apabila dinyatakan dalam satuan konsumsi atau dalam biaya per unit. Sehingga seringkali mengakibatkan perbedaan antara realisasi biaya produksi tidak langsung dengan anggaran biaya produksi tidak langsung yang cukup besar.

Walaupun perusahaan sudah memiliki biaya produksi tidak langsung yang cukup baik, akan tetapi sering terjadi penyimpangan-penyimpangan yang besar jumlahnya. Oleh sebab itu perlu diperhatikan dengan mengadakan perencanaan dan pengawasan terhadap anggaran yang dibuat supaya rencana yang ditetapkan dapat tercapai. Berdasarkan penjelasan inilah maka penulis menyadari akan pentingnya memiliki judul skripsi ini, yaitu: *"Perencanaan Dan Pengawasan Biaya Produksi Pada PT. Amal Tani Medan"*.

## **B. Perumusan Masalah**

Setiap perusahaan baik yang besar maupun yang kecil menghadapi masalah dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan. Masalah yang dihadapi oleh PT. Amal Tani Medan adalah:

"Terdapat perbedaan antara realisasi biaya produksi tidak langsung dengan Anggaran Biaya Produksi Tidak Langsung yang cukup besar".